Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara variabel *health locus of control* (sebagai variabel bebas, X) dengan perilaku makan (sebagai variabel terikat, Y).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas X (*Independent Variabel*) adalah *health locus of control.*
2. Variabel Terikat Y (*Dependent Variabel*) adalah perilaku makan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010). Definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah :

1. *Health Locus Of Control*

Health locus of control adalah seperangkat keyakinan atau harapan remaja putri mengenai kesehatan diri yang dikendalikan oleh perilaku remaja putri itu sendiri atau dikendalikan oleh hal yang ada diluar dirinya (orang lain atau) atau karena takdir. Skala yang digunakan adalah skala Development of the *Multidimensional Health Locus of Control* (MHLC) dari Wallston & Wallston, De Vellis (1978) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

2. Perilaku Makan

Perilaku makan adalah respon atau tindakan remaja putri terhadap makanan sebagai kebutuhan baik dilihat dari penampilan, bau, rasa makanan, mengurangi porsi makan dan suasana hati terhadap makanan. Skala yang digunakan adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek perilaku makan dari Snoek, Van Strien, Janssens, & Engels (2007).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulanya.

Sedangkan Azwar (2010) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMA Negeri 12 Pekanbaru yang berjumlah 431 siswi.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.

Menurut Roscoe (dalam Sugiyono, 2013) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sevilla, dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :
n = Besaran Sampel
N = Besaran Polpulasi
e = Nilai Kritis (batas ketelitian)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{431}{1 + 431(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{431}{1 + 431 \times 0{,}0025}$$

$$= \frac{431}{1 + 1{,}0775}$$

$$= \frac{431}{2{,}0775}$$

$$= 208$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 208 siswi dari 431 siswi yang ada di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

E. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel 3.1
Distribusi Sampel Penelitian

Kelas X		Kelas XI	
Kelas	**Jumlah**	**Kelas**	**Jumlah**
IPA 1	23	IPS 4	14
IPA 2	20	IPS 5	20
IPA 3	24	IPA 3	22
IPS 1	22	IPA 4	24
IPS 2	16	IPA 5	23
Total	**105**		**103**
		208	

Berdasarkan tabel diatas, dari 5 kelas dari kelas X yang berjumlah 105 siswi dan dari 5 kelas dari kelas XI yang berjumlah 103 siswi. Sehingga dari jumlah siswi yang telah ditentukan tersebut dapat memenuhi jumlah dari banyak sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 208 siswi.

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapat dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Skala menurut Arikunto (2002) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari skala *health locus of control* dengan MHLC *Scale* yakni *Multidimensional Health Locus Of Control* yang dikembangkan oleh Wallston,

Wallston (1978) dan skala perilaku makan yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek perilaku makan dari Snoek dkk (2007).

1. Alat Ukur Variabel *Health Locus Of Control*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *health locus of control* adalah modifikasi dari MHLC *Scale* yakni *Multidimensional Health Locus Of Control* yang dikembangkan oleh Wallston, Wallston (1978). MHCL berupa skala likert yang masing-masingnya terdiri atas 18 pernyataan dan 4 pernyataan tambahan. Terdiri atas 22 aitem *favorable* dan 0 aitem *unfavorable.* Aitem-aitem dalam skala ini menggunakan pernyataan dengan 6 pilihan jawaban yakni 1= sangat tidak setuju, 2= agak tidak setuju, 3= tidak setuju, 4= setuju, 5= agak setuju, 6= sangat setuju.

Berikut acuan atau *blue print* skala *Health Locus Of Control*:

Table 3.2
Blue Print* Skala *Health Locus Of Control

No	Sub Skala MHLC	Indikator	Skala MHLC	
			Distribusi Aitem *Favorable*	Jumlah Aitem
1	*Internal health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh diri sendiri	1, 2, 6, 7, 11, 16, 21	7
2	*powerfull other health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh orang lain	3, 8, 12, 13, 17, 18, 22	7
3	*Chance health locus of control*	Keyakinan tentang kesehatan dinkendalikan oleh takdir	4, 5, 9, 10, 14, 15, 19, 20	8
	Jumlah			**22**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Alat Ukur Variabel Perilaku Makan

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku makan adalah skala yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek perilaku makan dari Snoek dkk (2007).

Skala ini disusun dengan model skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan banyak kehilangan data. Pernyataan *favorable* diberikan dengan ketentuan yaitu: Sangat Sesuai (SS) = 4 (empat), Sesuai (S) = 3 (tiga), Tidak Sesuai (TS) = 2 (dua), Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1 (satu). Sedangkan penilaian untuk data *unfavorable* diberikan dengan ketentuan Sangat Sesuai (SS) = 1 (satu), Sesuai (S) = 2 (dua), Tidak Sesuai (TS) = 3 (tiga), Sangat Tidak Sesuai (STS) = 4 (empat).

Berikut acuan atau *blue print* skala perilaku makan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.3
***Blue Print* Skala Perilaku Makan**

No	Sub Skala	Indikator	Skala		
			Distribusi Aitem *Favorable*	Distribusi Aitem *Unfavorable*	Jumlah Aitem
1	Aspek eksternal	Penampilan/ bentuk makanan	1, 12, 20, 21, 31, 39	2, 11, 30, 38	10
		Rasa makanan	13, 32	3, 22	4
		Bau makanan	23	4, 14	3
2	Aspek emosional	Takut	5, 15	24	3
		Cemas	6	16, 33	3
		Marah	34	25	2
		Sedih	7	17	2
3	Aspek restraint	Menahan diri	9, 10, 19, 27, 28, 36, 37	8, 18, 26, 29, 35	12
	Jumlah		**21**	**18**	**39**

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2009) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009).

Pendapat professional dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan keofisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesahihan alat ukur variabel X dan variabel Y dengan nilai korelasi rix ≥0,25 karena mempertimbangkan agar aitem yang lolos dapat mencukupi untuk penelitian. Maka dari itu aitem dengan koefisien korelasi <0,25 dinyatakan gugur, sedangkan aitem dengan koefisien korelasi >0,25 dinyatakan valid (Azwar, 2014).

Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi dalam penelitian ini pada skala *health locus of control* diperoleh indeks daya beda bergerak dari -0,098 sampai 0,601. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh item skala *health locus of control* yang dinyatakan valid berjumlah 14 item dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item yang gugur berjumlah 8 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,251 sampai 0,584. Berikut *Blue print* skala *health locus of control* setelah *try out :*

Tabel 3.4
Blue Print* Skala *Health Locus Of Control* Setelah *Try Out

No	Sub Skala MHLC	Indikator	Skala MHLC		
			Distribusi Aitem *Favorable*		Jumlah Aitem
			Aitem Valid	Aitem Gugur	
1	*Internal health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh diri sendiri	2, 6, 7, 11, 16, 21	1	7
2	*powerfull other health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh orang lain	8, 12, 17, 22	3, 13, 18	7
3	*Chance health locus of control*	Keyakinan tentang kesehatan dikendalikan oleh takdir	4, 14, 15, 19	5, 9, 10, 20	8
	Jumlah		**14**	**8**	**22**

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala *Health Locus Of Control* Untuk Penelitian**

No	Sub Skala MHLC	Indikator	Skala MHLC	
			Distribusi Aitem *Favorable*	Jumlah Aitem
1	*Internal health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh diri sendiri	1, 3, 4, 6, 10, 13	6
2	*Powerfull other health locus of control*	Keyakinan bahwa kesehatan dikendalikan oleh orang lain	5, 7, 11, 14	4
3	*Chance health locus of control*	Keyakinan tentang kesehatan dikendalikan oleh takdir	2, 8, 9, 12	4
	Jumlah			**14**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pada skala perilaku makan, berdasarkan hasil uji indeks daya beda item diperoleh perhitungan bergerak dari -0,205 sampai 0,688. Item skala perilaku makan yang dinyatakan valid berjumlah 25 item dan item yang gugur berjumlah 14 item dengan indeks daya beda bergerak dari 0,295 sampai 0,696. *Blue print* perilaku makan setelah *try out* sebagai berikut :

Table 3.6
Blue Print Skala* Perilaku Makan Setelah *Try Out

No	Sub Skala	Indikator	Skala Perilaku Makan				
			Distribusi Aitem *Favorable*		Distribusi Aitem *Unfavorable*		Jumlah Aitem
			Aitem Valid	Aitem Gugur	Aitem Valid	Aitem Gugur	
1	Aspek eksternal	Penampilan / bentuk makanan	12, 20, 21	1, 31, 39	11, 30, 38	2	10
		Rasa makanan	32	13	-	3, 22	4
		Bau makanan	23	-	4, 14	-	3
2	Aspek emosional	Takut	5, 15	-	24	-	3
		Cemas	-	6	33	16	3
		Marah	34	-	-	25	2
		Sedih	7	-	17	-	2
3	Aspek restraint	Menahan diri	9, 10, 27, 28, 36	19, 37	18, 26, 35	8, 29	12
Jumlah			**14**	**7**	**11**	**7**	**39**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Table 3.7
***Blue Print Skala* Perilaku Makan Untuk Penelitian**

No	Sub Skala	Indikator	Skala Perilaku Makan		
			Distribusi Aitem *Favorable*	Distribusi Aitem *Unfavorable*	Jumlah Aitem
1	Aspek eksternal	Penampilan/ bentuk makanan	7, 12, 13	6, 19, 25	6
		Rasa makanan	20	-	1
		Bau makanan	14	1, 8	3
2	Aspek emosional	Takut	2, 9	15	3
		Cemas	-	21	1
		Marah	22	-	1
		Sedih	3	10	2
3	Aspek restraint	Menahan diri	4, 5, 17, 18, 24	11, 16, 23	8
	Jumlah		**14**	**11**	**25**

3. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor eror dari pada faktor perbedaan yang sesungguhnya (Azwar, 2010).

Adapun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (rxx) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Reliabilitas tes dikatakan sempurna jika koefisien p = 1,00. Semakin mendekati 1,00 maka pengukuran dapat dikatakan reliabel dan

sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka pengukuran dapat dikatakan tidak reliabel (Azwar, 2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 24.0 *for windows*, yakni melalui analisis reliabilitas *Alpha Cronbach.* Formula *Alpha Cronbach* dapat digunakan pada skala yang dapat dibelah menjadi dua atau tiga bagian dimana setiap belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama banyak (Azwar, 2010). Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas untuk variabel *health locus of control* dari 14 item adalah 0,819 dan untuk variabel perilaku makan dari 25 item adalah 0,897. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa alat ukur reliabel karena mendekati angka 1,00.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang akan digunakan untuk menganalisa data penelitian ialah Korelasi *Product Moment* oleh *Pearson.* Teknik Korelasi *Product Moment* dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions)* 24.0.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.